

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Rambut merupakan salah satu komponen pada tubuh manusia dan juga hewan yang tumbuh di permukaan kulit. Pada manusia rambut merupakan mahkota bagi setiap orang dan dapat menyebabkan seseorang menjadi minder atau tidak percaya diri apabila terjadi masalah pada rambut (Restapaty *et al.*, 2019). Albaihaqi & Mustarichi, (2019) menguraikan bahwa rambut merupakan struktur derivatif khusus dari kulit. Pada manusia, rambut merupakan salah satu ciri khas manusia. Proses pertumbuhan rambut yakni akar rambut terkubur di bawah lapisan epidermis kulit dan terlindungi dalam folikel rambut. Rambut mengalami proses pertumbuhan melalui tiga siklus yaitu fase anagen, catagen dan telogen. Dalam proses pertumbuhannya, berbagai jenis sitokin dan hormon pertumbuhan dipercaya terlibat dalam regulasi siklus pertumbuhan rambut. Rambut mempunyai struktur yang kompleks dari sel-sel epitel berkeratin dan berperan secara efektif sebagai pelindung kulit kepala dari paparan sinar matahari (Harris, 2021).

Rambut dapat menyebabkan manusia terganggu apabila terjadi masalah pada rambut. Salah satu masalah pada rambut yang menjadi kecemasan banyak orang yaitu kerontokan rambut. Salah satu cara untuk mencegah kerontokan rambut yakni dengan menggunakan *hair tonic* dalam sediaan kosmetik yang berupa cairan dan memiliki kombinasi bahan seperti senyawa kimia, dan bahan alami yang akan membantu memperkuat, dan mengembangkan lebih lanjut serta

menjaga rambut agar tetap sehat. Fungsi dan kegunaan dari *hair tonic* ialah dapat mencegah terjadinya kerontokan pada rambut, dan merangsang pertumbuhan rambut. Sediaan *hair tonic* memiliki zat pelarut serta memiliki manfaat yang dapat melebarkan pembuluh darah, merangsang terjadinya pertumbuhan rambut diantaranya pilokarpina dan minoxidil. Selain menggunakan pengobatan dengan obat kimia, adapun cara untuk mencegah rambut rontok yakni dengan menggunakan bahan alami (Aztriana, 2023).

Bahan alam yang berpotensi mencegah terjadinya kebotakan yakni minyak kelapa, minyak kemiri, daun kembang sepatu, waru, mangkok, dan akar gantung beringin. Menurut masyarakat Timor Tengah Selatan (TTS) akar serabut beringin digunakan sebagai obat tradisional untuk menyuburkan rambut. Bagian yang digunakan yaitu ujung akar berwarna putih. Cara pengolahannya yaitu ujung akar dihancurkan dan dicampurkan dengan minyak kelapa. Ramuan tersebut dioles pada akar rambut. Ramuan tersebut dipercaya oleh masyarakat TTS dapat mempercepat pertumbuhan rambut dan menambah panjang rambut. Selain itu adapun bahan alam lainnya yang digunakan oleh beberapa peneliti.

Pada penelitian sebelumnya telah dilakukan uji formula bahan pencegah rambut rontok yang terdiri dari campuran daun mangkok, etanol 96%, propilen glikol, metil paraben, parfum *jasmine*, pewarna hijau, dan akuades. Hasil penelitian menunjukkan daun mangkok merupakan bahan yang dapat memacu pertumbuhan rambut. (Yasir, 2019). Penelitian yang dilakukan Febriani *et al.*, (2016) juga mengemukakan bahwa campuran daun kembang sepatu dan etanol 96%, n-heksana, propilen glikol, *butylated hydroxytoluene* (BHT), metil paraben,

propil paraben, dan mentol dengan ekstrak daun kembang sepatu 10% memiliki aktivitas yang baik untuk memacu pertumbuhan rambut. Selain itu campuran daun waru, etanol 96%, propilen glikol, natrium metabisulfit, metil paraben, mentol, dan akuades dapat memacu pertumbuhan rambut dengan konsentrasi daun waru 30% (Lase, 2019). Minyak kemiri memiliki efektivitas sebagai penumbuh rambut tikus (*Rattus norvegicus*) jantan galur *Sprague-Dawley*. Hasil pengujian diketahui bahwa panjang rambut dan terbukti tidak menimbulkan iritasi dan aman digunakan (Miftahurahma *et al.*, 2023). Pada penelitian Suhery *et al.*, (2018) mengemukakan bahwa minyak kelapa dengan campuran minyak dedak padi, gliserin, akuades dapat memacu pertumbuhan rambut.

Berdasarkan hasil uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang formula minyak penyubur rambut yang dibuat melalui pencampuran bahan-bahan alam yakni minyak kelapa, minyak kemiri, daun mangkok, kembang sepatu, waru dan akar serabut beringin. Formula yang dihasilkan dalam penelitian ini akan di uji coba secara *In vivo* dengan memvariasikan perbandingan bahan-bahan yang digunakan.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh formula penyubur rambut dari kombinasi minyak kelapa, minyak kemiri, daun mangkok, kembang sepatu, waru dan akar serabut beringin yang divariasikan terhadap pertumbuhan rambut ?

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui pengaruh formula penyubur rambut dari kombinasi minyak kelapa, minyak kemiri, daun mangkok, kembang sepatu, waru dan akar serabut

beringin yang divariasikan terhadap pertumbuhan rambut.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi ilmiah tentang manfaat tumbuhan tradisional bagi masyarakat dan proses pembuatan *hair oil*.